

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA SAING WIRAUSAHA PADA SEKTOR PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PENDEKATAN INOVASI, DIGITALISASI, SERTA KOLABORASI ANTARA PEMERINTAH, PELAKU USAHA, DAN KOMUNITAS

Dedek Rakhilia^{1*}, Silvina Zulia², Siti Ulia Salsabila³, Mukhtasar⁴

^{1,2,3,4}*Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Lhokseumawe, Indonesia*

Email Korespondensi: rakhilia60@gmail.com

ABSTRAK

Ekonomi kreatif dan pariwisata memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang usaha yang inovatif dan berkelanjutan. Artikel ini membahas metode untuk mendorong inovasi, digitalisasi, dan pendekatan kerja sama antara masyarakat, pelaku usaha, dan pemerintah dalam rangka meningkatkan daya saing kewirausahaan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Metodologi penelitian yang digunakan mencakup Tinjauan literatur dan analisis kebijakan yang berkaitan dengan penguatan ekosistem kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendorong utama untuk meningkatkan daya saing wirausaha di industri ini adalah akses terhadap teknologi, pengembangan bakat, dan peraturan yang mendukung. Kesimpulannya, ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif dapat diperkuat dan ekonomi lokal dapat memperoleh manfaat dari kombinasi kreativitas, teknologi, dan praktik bisnis yang fleksibel.

Kata Kunci: Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Wirausaha, Daya Saing, Strategi Pengembangan

ABSTRACT

The creative economy and tourism play a strategic role in driving economic growth and creating innovative and sustainable business opportunities. This article discusses methods to encourage innovation, digitalization, and cooperation approaches between communities, businesses, and governments in order to improve entrepreneurial competitiveness in the tourism and creative economy sectors. The research methodology used includes a literature review and analysis of policies related to strengthening the entrepreneurial ecosystem. The results show that the main drivers to improve entrepreneurial competitiveness in the industry are access to technology, talent development, and supportive regulations. In conclusion, the tourism and creative economy ecosystem can be strengthened and local economies can benefit from the combination of creativity, technology, and flexible business practices.

Keywords: Tourism, Creative Economy, Entrepreneurship, Competitiveness, Development Strategy

PENDAHULUAN

Di era saat ini, kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi yang begitu pesat telah mendorong munculnya berbagai inovasi baru yang dapat meningkatkan kemampuan pengembangan bisnis. Persaingan yang ketat di bidang-bidang ini memaksa orang untuk terus memunculkan ide-ide inovatif untuk pengembangan bisnis, baik di bidang periklanan, pariwisata alam, arsitektur, pembangunan, industri, makanan kuliner, atau sektor lain yang berhubungan dengan bisnis. Prioritas harus diberikan pada ekonomi kreatif dan pariwisata karena keduanya merupakan industri yang berkembang pesat dengan potensi yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian. Salah satu tujuan utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di kawasan wisata adalah perluasan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi komponen penting dari pengalaman pariwisata yang dapat dinikmati wisatawan selain membantu menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, kolaborasi antara sektor publik, komersial, dan pemerintah sangat penting untuk keberhasilan pengembangan UMKM. UMKM memainkan peran penting dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar (Pauzi, 2024).

Pemerintah bersama sektor swasta perlu menjalin kolaborasi guna menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri kreatif. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan infrastruktur yang memadai, peningkatan akses terhadap pembiayaan, serta penerapan kebijakan yang menjamin perlindungan hukum bagi pelaku usaha kreatif. Dengan pendekatan ini, Indonesia dapat mengoptimalkan potensi ekonomi dan kreativitas yang dimiliki, sekaligus mendorong percepatan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Potensi Indonesia dalam mengembangkan industri kreatif, baik untuk pasar domestik maupun ekspor, sangat besar di tingkat regional maupun global (Agus Wahyudi et al., 2024). Kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, kalangan akademisi, dan komunitas kreatif memegang peranan krusial dalam membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri kreatif. Pemerintah dapat berfungsi sebagai fasilitator dengan merumuskan kebijakan yang berpihak pada pengembangan sektor ini, sedangkan sektor swasta berkontribusi melalui penyediaan investasi serta perluasan akses ke pasar (Prasetyo, 2025).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menjelaskan strategi yang dapat meningkatkan jumlah usaha bisnis yang sukses di sektor ekonomi kreatif dan pariwisata. Artikel ini menyoroti pentingnya inovasi, penggunaan teknologi digital, dan kolaborasi antara pemerintah, pemilik usaha, dan masyarakat sebagai pemain kunci dalam pengembangan sektor tersebut di atas dengan cara yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan sepanjang waktu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam strategi yang dapat meningkatkan jumlah usaha bisnis yang sukses di sektor ekonomi kreatif dan pariwisata melalui pendekatan inovasi, digitalisasi, serta kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas. Berbagai teori, konsep, dan temuan yang berkaitan dengan pengembangan industri kreatif dikaji tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung. Kajian ini dilakukan melalui analisis mendalam terhadap beragam sumber, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, laporan penelitian, serta dokumen-dokumen relevan lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep ekonomi modern yang berkembang saat ini. Konsep ini berfokus pada pemanfaatan informasi serta potensi sumber daya manusia sebagai elemen utama. Dalam era ekonomi baru, ekonomi kreatif menekankan pada pengolahan informasi dan kreativitas, dengan ide serta pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang paling penting (Ilyas, 2017). Ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan usaha di, khususnya di sektor pariwisata. Pariwisata sendiri memegang peranan strategis dalam pembangunan nasional karena tidak hanya menjadi sumber pendapatan dan devisa, tetapi juga erat kaitannya dengan investasi asing. Banyak wisatawan yang datang ke Indonesia memiliki hubungan bisnis dengan negara ini. Kegiatan usaha pariwisata meliputi penyediaan layanan wisata, pengelolaan objek dan daya tarik wisata, penjualan produk wisata, serta usaha lain yang berkaitan. Industri pariwisata merupakan jaringan organisasi, baik dari sektor pemerintah maupun swasta, yang berperan dalam pengembangan, produksi, serta pemasaran layanan guna memenuhi kebutuhan para pelancong (Prasetya & Rani, 2014).

Potensi pariwisata di daerah sangat melimpah apabila dapat dimanfaatkan secara optimal. Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat setempat dalam mengembangkan sektor ini akan mendorong peningkatan ekonomi, pelestarian budaya, serta kemajuan pendidikan di daerah tersebut. Jika dikembangkan secara proporsional, pariwisata memiliki kemampuan besar untuk turut menyelesaikan permasalahan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pengembangan Daya Saing Wirausaha Pada Sektor Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Melalui Pendekatan Inovasi

Strategi dan inovasi adalah dua elemen yang saling berkaitan dan sangat krusial dalam menjaga keberlangsungan usaha kreatif di era saat ini. Strategi berfungsi sebagai rencana jangka panjang perusahaan yang menetapkan arah tindakan serta upaya dalam memperoleh dan mempertahankan sumber daya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, inovasi merupakan cara perusahaan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terus berkembang. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk mampu mengembangkan ide-ide segar, menghadirkan produk-produk inovatif, dan meningkatkan kualitas layanan demi kepuasan pelanggan. Pengembangan ekonomi kreatif sangat penting karena berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan iklim bisnis yang sehat, serta membuka peluang kerja dan pengembangan usaha. Peningkatan inovasi dan kreativitas melalui ide-ide dan gagasan segar mampu memberikan nilai tambah bagi usaha yang dijalankan. Selain itu, ekonomi kreatif juga memberikan dampak sosial positif bagi masyarakat, seperti peningkatan kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan, dan pemerataan ekonomi (Zuhria, 2024).

Sektor pariwisata menjadi salah satu penggerak utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, sekaligus mendukung perkembangan sektor lainnya, termasuk UMKM lokal. Hal ini disebabkan oleh pergerakan wisatawan dari daerah asal ke destinasi wisata yang sering kali disertai dengan aktivitas berbelanja sebagai salah satu tujuan mereka. Inovasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh pelaku usaha di sektor pariwisata kreatif, karena inovasi merupakan upaya untuk mengembangkan usaha agar lebih menarik bagi wisatawan serta meningkatkan daya saing. Bagi UMKM yang bergerak di bidang pariwisata kreatif, inovasi menjadi landasan utama untuk tetap kompetitif di tengah persaingan pasar. Dengan demikian,

salah satu cara paling efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing usaha adalah melalui penciptaan hal-hal baru yang kreatif serta inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Inovasi dan kreativitas merupakan elemen penting yang memengaruhi dunia kewirausahaan, khususnya dalam memperkuat daya saing suatu usaha. Persaingan dalam sektor pariwisata akan semakin terlihat ketika para pelaku usahanya memiliki keterampilan yang mumpuni, menunjukkan perilaku yang kreatif dan inovatif, serta didukung oleh semangat kepemimpinan yang kuat (Rifki Rahmanda Putra et al., 2023).

Strategi Pengembangan Daya Saing Wirausaha Pada Sektor Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Melalui Pendekatan Digitalisasi

Salah satu strategi penting dalam pengembangan pariwisata berbasis ekonomi kreatif adalah penerapan digitalisasi. Pendekatan digital ini memiliki peran strategis karena memungkinkan promosi yang lebih luas dan efisien melalui berbagai platform digital, serta meningkatkan pengalaman wisatawan melalui teknologi interaktif seperti aplikasi seluler dan peta digital. Selain itu, digitalisasi juga mendukung pengumpulan data yang akurat untuk menunjang pengambilan keputusan yang lebih efektif. Misalnya, penggunaan peta digital dapat memberikan informasi tambahan seperti jalur tercepat menuju objek wisata, lokasi fasilitas umum, serta ulasan dari pengunjung, sehingga menciptakan pengalaman wisata yang lebih nyaman dan informatif. Digitalisasi tidak hanya memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan visibilitas produk kreatif lokal, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing destinasi wisata. Oleh karena itu, digitalisasi memiliki peranan krusial dalam memaksimalkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam merumuskan strategi digitalisasi untuk pengembangan pariwisata berbasis ekonomi kreatif, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi, antara lain ketersediaan infrastruktur digital, kualitas sumber daya manusia, pengalaman wisata berbasis teknologi, serta regulasi dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah (Elsap et al., 2024).

Di era digital saat ini, perkembangan media digital berlangsung sangat cepat. Berbagai jenis media digital yang kini umum digunakan telah bertransformasi menjadi media sosial dengan beragam platform, seperti YouTube, TikTok, Instagram, Facebook, Twitter, dan lainnya. Meskipun memiliki bentuk dan fitur yang berbeda, setiap media digital maupun media sosial tersebut umumnya memiliki fungsi yang serupa. Selain itu, media digital ini juga memberikan berbagai manfaat bagi penggunanya, terutama untuk mendukung berbagai aktivitas seperti branding, memposting konten, berbagi informasi, promosi, serta kegiatan pemasaran (Sudarmawan & Prasetya, 2019). Oleh karena itu, media digital dapat dimanfaatkan secara optimal dalam sektor pariwisata. Wisatawan dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai destinasi wisata, termasuk cuaca, atraksi, maupun tradisi khas suatu daerah. Selain itu, media digital juga mempermudah proses pemesanan transportasi dan akomodasi, sehingga mendukung kenyamanan dan efisiensi dalam merencanakan perjalanan (Wijianto, 2024).

Strategi Pengembangan Daya Saing Wirausaha Pada Sektor Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Melalui Kolaborasi Antara Pemerintah Pelaku Usaha, Dan Komunitas

Sebagai pihak fasilitator, pemerintah berperan dalam mendukung dan mempermudah pengembangan Ekonomi Kreatif agar dapat mencapai tujuan pertumbuhan dan pengembangan usaha yang dijalankan dalam sektor tersebut. Peran

pemerintah dalam pengembangan Ekonomi Kreatif merupakan seperangkat tindakan atau tanggung jawab yang diharapkan untuk dijalankan. Pengakuan terhadap peran tersebut menjadi bagian dari norma sosial yang dapat mendorong terbentuknya tindakan nyata dalam menjalankan fungsi tersebut.

Pemerintah sebagai fasilitator memiliki tanggung jawab untuk mendukung perkembangan Ekonomi Kreatif agar dapat mencapai tujuan usahanya. Ketika pelaku Ekonomi Kreatif mengalami kendala, misalnya dalam aspek produksi, maka peran pemerintah adalah membantu meningkatkan kapasitas mereka, salah satunya melalui penyelenggaraan pelatihan atau program pengembangan keterampilan lainnya. Peran Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar sebagai regulator adalah merumuskan kebijakan-kebijakan yang mendukung kemudahan bagi pelaku Ekonomi Kreatif dalam mengembangkan usahanya. Dalam fungsi ini, pemerintah bertugas menjaga agar iklim usaha tetap kondusif. Sebagai pihak yang memiliki kewenangan, pemerintah berperan dalam menetapkan aturan-aturan yang memastikan kehidupan berjalan dengan tertib dan dinamis (Hutabarat, 2021).

Meningkatkan daya saing wirausaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat diwujudkan melalui kerja sama yang solid antara pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas. Kolaborasi ini sangat penting agar sektor tersebut tidak hanya berkembang secara berkelanjutan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan zaman, khususnya dalam konteks digitalisasi saat ini. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam mendorong daya saing. Pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan berbagai pelatihan, pendampingan teknis, serta program inkubasi bisnis bagi para pelaku wirausaha. Sesuai dengan pandangan, pelatihan yang terstruktur mampu meningkatkan keterampilan dan kompetensi pelaku usaha kreatif. Sementara itu, pelaku usaha dapat turut berkontribusi dengan membagikan pengalaman dan praktik terbaik, dan komunitas mendukung melalui jaringan sosial serta dukungan berbasis local (Hutabarat, 2021).

Beberapa langkah kunci dalam pendekatan ini antara lain:

- a. Melakukan identifikasi terhadap potensi lokal, ciri khas produk atau layanan, serta berbagai tantangan yang dihadapi oleh para wirausahawan dalam bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.
- b. Menyelenggarakan pelatihan dalam bidang kewirausahaan, manajemen bisnis, pemasaran digital, serta pengembangan produk, guna membantu pelaku usaha meningkatkan mutu serta daya saing bisnis yang mereka jalankan.
- c. Membangun semangat kolaboratif di antara para pelaku usaha, baik melalui pembentukan koperasi maupun komunitas kreatif, sehingga mereka dapat saling membantu dan berkembang secara bersama-sama (Riswanto et al., 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan berbagai strategi yang dapat mendorong inovasi, pemanfaatan teknologi digital, serta kolaborasi antara masyarakat, pelaku usaha, dan pemerintah guna meningkatkan daya saing kewirausahaan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dan analisis kebijakan yang relevan untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan. Faktor-faktor utama yang mendorong peningkatan daya saing tersebut meliputi kemudahan akses terhadap teknologi, pengembangan sumber daya manusia yang berbakat, serta kebijakan yang mendukung.

Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk mengidentifikasi dan menguraikan strategi yang mampu mendorong keberhasilan usaha di sektor ekonomi kreatif dan pariwisata. Pendekatan penelitian yang digunakan mencakup studi literatur dan analisis kebijakan terkait penguatan ekosistem kewirausahaan. Akses terhadap teknologi, peningkatan kapasitas talenta, dan kebijakan yang berpihak menjadi elemen penting dalam mendorong daya saing wirausaha di sektor ini.

Indonesia memiliki peluang besar untuk memaksimalkan potensi ekonomi dan kreativitas yang dimilikinya melalui pengembangan ekonomi yang inovatif dan kompetitif. Artikel ini menyoroti peran penting dari inovasi, transformasi digital, serta sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam memajukan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Secara umum, memperkuat ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif dengan mengintegrasikan unsur kreativitas, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi yang erat dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wahyudi, Gresceilla Septiarini Anwar, Octavia Nuril Kamila, & Danisa Rada Silviana. (2024). Strategi Pengembangan Sektor Industri Kreatif Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(3), 274–288.
- Elsap, P. P. I., Arif, M., & Alam, S. (2024). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Toraja Utara. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 1472–1484.
- Hutabarat. (2021). Digitalisasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 13(89–102).
- Ilyas, M. (2017). *Strategi Pengembangan Usaha Berbasis Ekonomi Kreatif pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Maros*. 1–11.
- Pauzi. (2024). Pendekatan Strategis untuk Pengembangan UMKM Pada Destinasi Wisata. *Economica Insight*, 1(1), 25–30.
- Prasetya, D., & Rani, M. (2014). PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda*, 3(3), 412–421.
- Prasetyo, E. (2025). *Standarisasi dan komersialisasi produk industri kreatif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah*. 657–662.
- Rifki Rahmanda Putra, Dede Akhmad Nawawi, & Rifqi Asy'ari. (2023). Kreatifitas Dan Inovasi Untuk Daya Saing Usaha Pariwisata Kreatif. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 8(1), 1–13.
- Riswanto, A., Sufiyanty, T., & Chatra, A. (2023). *Ekonomi Kreatif: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sudarmawan, N. W., & Prasetya, A. R. (2019). Pengenalan objek wisata alam Kabupaten Lebak melalui strategi komunikasi berbasis media digital. ... *On Communication and ...*, 346–357.
- Wijianto. (2024). *Strategi Pengembangan Wisata Alami Dalam Era Digitalisasi*. 08, No. 02(1), 37–48.
- Zuhria, E. M. (2024). *Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Suvenir Reog Pada Putra Ponorogo Group Di Era Digital Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.